

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masker atau topeng perawatan wajah yang terbuat dari bahan-bahan alami biasanya disebut dengan masker alami atau masker tradisional. Salah satu tipe masker yang sedang diminati saat ini yaitu masker *clay*. Masker ini banyak diminati karena kemampuannya yang dapat meremajakan kulit. Saat masker mengering, masker akan memberikan efek seperti menarik lapisan kulit dan saat itu perubahan kulit akan terasa. Sehingga akan memberikan sensasi penyegaran kulit dimana tipe *clay* mampu mengangkat sel kulit mati dari wajah pada saat dicuci dari kulit wajah sehingga memberikan efek yang kulit tampak lebih cerah dan bersih (Harry, 2000).

Salah satu faktor utama dalam pembentukan sediaan *clay* ialah kaolin dan bentonit. Fungsi lain dari kaolin yang biasa digunakan pada sediaan masker adalah untuk menyerap kotoran pada pori-pori, memperhalus kulit wajah, mencegah timbulnya jerawat dan memperlancar peredaran darah, sedangkan bentonite berfungsi sebagai pelembut dengan menyerap kotoran yang menyumbat pori-pori kulit wajah. Dilihat dari kedua bahan yang memiliki fungsi hampir sama maka dapat dikombinasikan sebagai basis masker lumpur. (Iswari, 2007). Salah satu keuntungan masker ini adalah mengandung surfaktan dan air sehingga mampu melunakkan serta membersihkan sebum kulit yang telah mengeras (Lu, 2010).

Katekin memiliki kemampuan sebagai antibakteri yang dapat berikatan dengan protein pada membran sel bakteri membentuk senyawa kompleks yang menyebabkan fungsi dan peranan membran sel akan terganggu (Pambayun dkk, 2008). Kadar katekin yang terkandung dalam gambir dengan metode pre purifikasi menghasilkan nilai 96,17%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hariani (2018) sediaan losion dengan kombinasi katekin gambir 0,5% dan lidah buaya menghasilkan nilai SPF yang maksimal yaitu 10,68. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2018) pada pembuatan *essence* masker *sheet* dengan menggunakan konsentrasi katekin gambir 0,05% dan kombinasi askorbil palmitat diperoleh nilai IC₅₀ 40,313 ppm, dan digolongkan kedalam antioksidan yang sangat aktif.

Matoa telah dimanfaatkan oleh Bangsa Asia (Papua, Malaysia dan Indonesia) sebagai salah satu obat-obatan tradisional yang diketahui mengandung kelompok senyawa berupa flavonoid, tanin dan saponin yang berkhasiat sebagai astringen, antidiare, antibakteri, antioksidan, antiinflamasi, antialergi, dan antivirus. (Dalimartha., 2005, Martiningsih dkk., 2016). Daun matoa pada suhu pengeringan 60°C memberikan nilai IC₅₀ sebesar 49,3608 mg/ml dan ekstrak daun matoa yang memiliki aktivitas antioksidan sangat aktif dengan nilai IC₅₀ sebesar 45,78 ppm (Margi dkk., 2018 dan Martiningsih dkk., 2016). Hasil uji antioksidan ekstrak daun matoa menunjukkan aktivitas antioksidan sebesar 90,38%. Sedangkan pada pengujian antimikroba ekstrak etanol daun matoa dapat menghambat bakteri dengan nilai KHM 312.5 µg/mL dan nilai KBM 1250 µg/mL. (Kuspradini, dkk. 2015)

Pengujian stabilitas dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai stabilitas produk farmasi dalam rangka menetapkan masa edar dan periode penggunaan dalam kemasan dan kondisi penyimpanan tertentu, serta untuk meminimalkan efek potensial yang tidak diinginkan dari kestabilan suatu sediaan yang telah dibuat (WHO, 2005).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan formulasi sediaan masker *clay* yang mengandung katekin gambir (*Uncaria gambir* Roxb) dan daun matoa (*Pometia pinnata*) serta melakukan uji stabilitas sediaan masker *clay* tersebut.

1.2. Tujuan Penelitian

- a. Menentukan formula sediaan masker *clay* yang mengandung katekin gambir dan daun matoa yang paling disukai panelis.
- b. Menentukan konsentrasi terbaik betaine OSMS BA pada sediaan masker *clay* berdasarkan uji mutu fisik dan uji hedonik.
- c. Menguji stabilitas terhadap formula sediaan masker *clay* yang disukai panelis.

1.3. Hipotesis

- a. Ada salah satu formula sediaan masker *clay* yang mengandung katekin gambir dan daun matoa (*Pometia pinnata*) yang paling disukai panelis.
- b. Ada salah satu konsentrasi betaine OSMS BA yang memenuhi mutu fisik dan disukai panelis.
- c. Formula masker *clay* yang mengandung katekin gambir dan daun matoa stabil selama penyimpanan